

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

1.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT MJB Pharma merupakan perusahaan perseroan terbatas pertama di Indonesia yang bergerak di bidang produksi obat steril. PT MJB Pharma memiliki sertifikat CPOB sebagai berikut.

1. 5568/CPOB/A/XI/19 untuk sediaan injeksi volume besar nonbetalaktam.
2. PW-S.01.04.1.3.331.07.21-0046 untuk sediaan injeksi volume kecil nonbetalaktam.

Selain memiliki sertifikat CPOB, PT MJB Pharma juga memiliki sertifikat ISO dengan nomor QMS-001.Q-0921 dan sertifikat halal untuk produk yang menggunakan fasilitas injeksi volume besar nonbetalaktam dengan nomor ID00410000127380621.

1.2 Sejarah Perusahaan

PT MJB Pharma merupakan perusahaan perseroan terbatas yang didirikan pada 17 Agustus 2014 oleh Bapak Bambang Koestoyo. MJB sendiri merupakan singkatan dari “Menyehatkan Jasmani Bangsa”. Pada awal berdiri, PT MJB Pharma memiliki mesin BFS BP 321 yang memiliki kapasitas botol yang dihasilkan 14,2 juta per tahun. Pada tahun 2015, produk dari PT MJB Pharma mulai memasuki pasar dengan kapasitas penjualan sebanyak 10 juta botol per tahun dan ditujukan untuk *low end market*. Pada tahun 2016, PT MJB Pharma menerapkan konsep *green feature* yang mana di sekitar pabrik ditanami tumbuhan sehingga lingkungan pabrik menjadi lebih sejuk dan segar. Selain itu, PT MJB Pharma tidak menggunakan perabotan yang terbuat dari kayu. Pada tahun 2017, PT MJB Pharma melakukan penambahan mesin BFS BP 360 yang memiliki kapasitas botol 28,4 juta per botol. Pada tahun 2020, PT MJB Pharma meningkatkan kapasitas penjualan sebesar 30 juta per tahun.

Hingga sekarang, PT MJB Pharma memproduksi 2 tipe produk, yaitu MJB dan OGB (Obat Generik Berlogo). Produk yang dihasilkan berupa infus 500 ml dan ampul 25 ml. Sediaan infus yang diproduksi oleh PT MJB Pharma adalah infus *Sodium Chloride*, Ringer Laktat, *Dextrose Monohydrate*, *Detrose*

Monohydrate Sodium Chloride (Gambar 2.6), dan Acetar (Gambar 2.4). Untuk produk ampul yang diproduksi oleh PT MJB Pharma adalah ampul *Water for Injection* dan *Sodium Chloride* (Gambar 2.2). Selain memproduksi untuk dalam negeri, PT MJB Pharma juga melakukan ekspor produk ke negara Kamboja dan Timor Leste. Selain melakukan ekspor, PT MJB Pharma juga memproduksi vitamin C (Gambar 2.3), vitamin D (Gambar 2.1), dan N-MJB (susu tinggi protein) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat selama masa pandemi COVID-19 berlangsung (Gambar 2.5).



Gambar 2. 1 Produk Vitamin D PT MJB Pharma



Gambar 2. 2 Produk Ampul PT MJB Pharma



Gambar 2. 3 Produk Susu Protein PT MJB Pharma



Gambar 2. 4 Produk Infus Acetar PT MJB Pharma



Gambar 2. 5 Produk Vitamin C PT MJB Pharma



Gambar 2. 6 Produk Infus PT MJB Pharma

1.3 Visi, Misi, Kebijakan Mutu, Falsafah, dan Kode Etik Perusahaan

1.3.1 Visi Perusahaan

Visi dari PT MJB Pharma adalah “Menjadi perusahaan Farmasi terbaik di Asia untuk *product* kualitas, harga, & *service*”.

1.3.2 Misi Perusahaan

Mengembangkan kekuatan bisnis Farmasi melalui:

1. Manajemen usaha yang profesional
2. Berorientasi pada efisiensi, efektivitas, dan produktivitas berkerja sehingga *cost* rendah
3. Berorientasi pada produk untuk *Low End*
4. Menjalin kemitraan dengan *stakeholder*
5. Menjunjung tinggi kualitas di atas segalanya
6. Memberikan pelayanan terbaik dalam usaha memuaskan pelanggan
7. Mencapai kinerja perusahaan di atas rata-rata pelaku Bisnis Farmasi

1.3.3 Kebijakan Mutu Perusahaan

Kebijakan mutu dari PT MJB Pharma, yaitu berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan produk/jasa bebas cacat, tepat waktu, harga terjangkau, dan juga menaati semua peraturan yang disyaratkan dalam Pembuatan Produk Steril dan cGMP.

1.3.4 Falsafah Perusahaan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, PT MJB Pharma memiliki falsafah sebagai berikut.

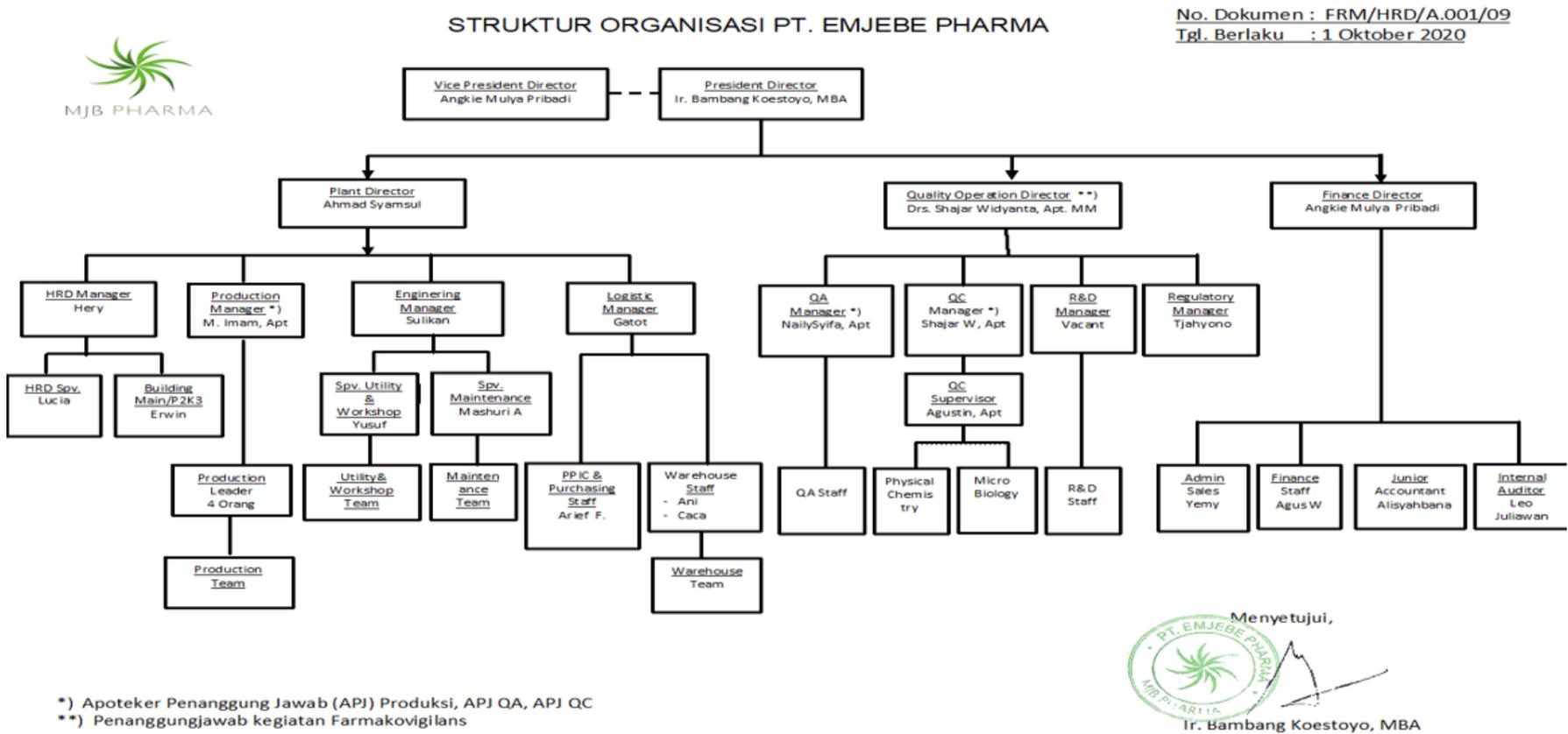
1. Tanggung jawab kita yang utama adalah kepada para dokter, pada perawat dan pasien yang memakai *product* kita.
2. Kita bertanggung jawab kepada semua karyawan, baik lelaki dan perempuan yang bekerja di seluruh Indonesia.
3. Kita bertanggung jawab kepada lingkungan di mana kita bekerja.
4. Tanggung jawab kita yang terakhir adalah kepada para pemegang saham, perusahaan harus mendapatkan keuntungan.

1.3.5 Kode Etik Perusahaan

PT MJB Pharma dengan keras mengharuskan kepada seluruh karyawan dari tingkat atas sampai bawah untuk menandatangani kode etik perusahaan tiap tahun, di mana pada dasarnya tidak bisa menerima hal sebagai berikut.

1. Tidak menerapkan kebijakan dan peraturan perusahaan.
2. Mempunyai kepentingan tertentu kepada pemasok, kompetitor atau pelanggan.
3. Menerima hadiah, diskon dan layanan dari pemasok, kompetitor atau pelanggan.
4. Mengirim data yang tidak tepat, menunjukkan laporan internal dan eksternal khususnya kepada media.
5. Mengirim data rahasia dan khusus ke luar perusahaan untuk kepentingan pribadi.
6. Penyalahgunaan fasilitas perusahaan.

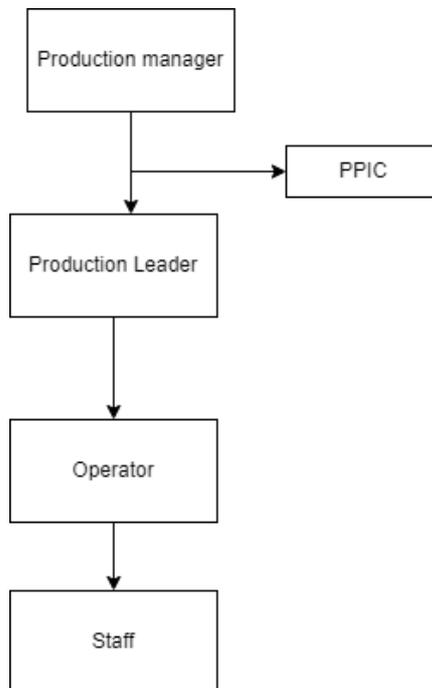
1.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 7 Struktur Organisasi PT MJB Pharma

1.5 Deskripsi Departemen Tempat Mahasiswa Melaksanakan PKL

Departemen tempat mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan adalah departemen produksi. Secara umum, departemen produksi adalah suatu departemen yang bertanggung jawab dalam proses pembuatan produk mulai dari penyiapan bahan baku hingga pengemasan produk jadi. Pada PT MJB Pharma, departemen produksi terdiri dari *production manager*, *production leader*, dan staf bagian produksi. Untuk departemen PPIC yang ada di PT MJB Pharma juga dipegang oleh *manager production* (Gambar 2.8).



Gambar 2. 8 Struktur Departemen Produksi PT MJB Pharma

Tugas dari *manager production* yang ada pada PT MJB Pharma adalah sebagai berikut.

1. Menyusun pola pembinaan dan pelatihan karyawan yang teratur dan terjadwal.
2. Mengatur sistem kerja yang efektif dan efisien dikaitkan dengan perkembangan bisnis perusahaan.
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dengan penanggung jawab departemen lain.
4. Mampu menganalisa secara tepat terhadap penyimpangan pelaksanaan sistem atau metode.

5. Mampu memutuskan layak dan tidaknya kelanjutan pelaksanaan suatu metode proses dikaitkan dengan CPOB dan K3.
6. Evaluasi dan analisa pemakaian material, berkaitan dengan stabilitas produksi, perubahan *supplier*, merk, dan lain-lain.
7. Mampu memberi masukan ke departemen lain secara ilmiah terhadap pemakaian suatu material.
8. Mampu menganalisa secara cepat dan tepat terhadap gangguan proses dan abnormalitas produk.
9. Mampu memutuskan layak dan tidaknya kelanjutan proses yang dikaitkan dengan gangguan proses dan abnormalitas produk.
10. Evaluasi terhadap efisiensi pemakaian *spare part* lokal.
11. Evaluasi terhadap pelaksanaan proyek dan pengadaan mesin baru yang dikaitkan dengan pengeluaran biaya yang tinggi.

Tugas dari *production leader* yang ada pada PT MJB Pharma adalah sebagai berikut.

1. Mampu membina dan memotivasi anak buah.
2. Evaluasi kerja karyawan dan mengatur pola kerja yang efisien dan produktif.
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dengan departemen lain.
4. Mampu mengevaluasi data menjadi laporan yang lengkap dan *informative*.
5. Mampu menanggulangi penyimpangan terhadap metode proses yang berkaitan dengan CPOB.
6. Menjaga harmonisasi pelaksanaan metode proses antar sub bagian.
7. Evaluasi penggunaan material dikaitkan dengan *life time*, *risk of contamination*, *mixed up*, dan efisiensi.
8. Mampu menganalisa dengan cermat terhadap penyimpangan pemakaian material.
9. Mampu menganalisa risiko kontaminasi atau kerusakan produk akibat abnormalitas kerja mesin.
10. Menjaga harmonisasi operasional mesin-mesin produksi.

11. Mengendalikan lembur karyawan.
12. Mengendalikan kegagalan proses yang menimbulkan *non conformity cost*.
13. Evaluasi terhadap karyawan yang sering tidak masuk kerja.
14. Perencanaan pengadaan suku cadang yang terjadwal dan terkendali.

Tugas dari bagian PPIC yang ada pada PT MJB Pharma adalah sebagai berikut.

1. Mengatur dan membuat *order* produksi cairan infus sesuai dengan permintaan/kebutuhan marketing dengan mempertimbangkan *buffer stock* yang ditentukan.
2. Membuat dan melakukan koreksi terhadap jadwal produksi apabila terjadi kesalahan atau keterlambatan dalam proses produksi.

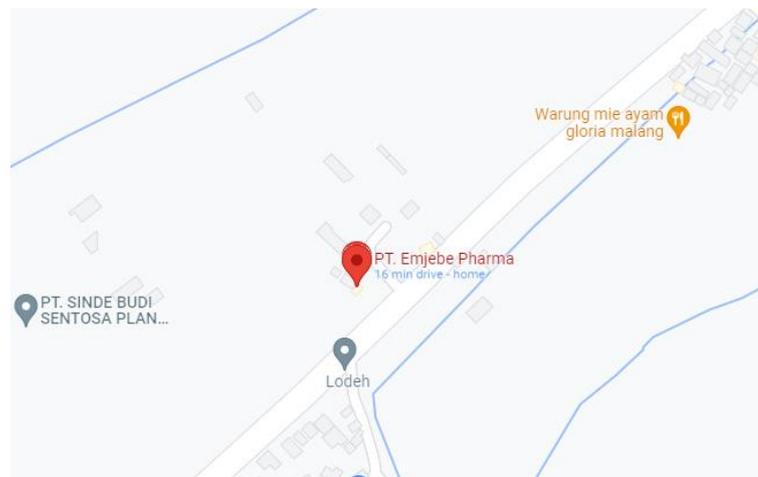
Pada departemen produksi PT MJB Pharma, operator dan staf dibagi menjadi beberapa divisi. Divisi tersebut adalah divisi *Water Treatment*, divisi *Mixing*, divisi BFS, divisi autoklaf, divisi *packing*, dan juga divisi *labelling*. Divisi *Water Treatment* bertugas dalam pembuatan WFI (*Water for Injection*) serta membantu divisi lain untuk meminta bahan awal, bahan kemas, LDPE, dan *foil cap* kepada departemen logistik. Divisi *Mixing* bertanggung jawab dalam proses penimbangan bahan awal dan pencampuran bahan awal. Divisi BFS bertanggung jawab dalam menjaga mesin BFS, mesin cap, dan mesin *welding cap* dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat menghasilkan produk jadi yang berkualitas. Divisi autoklaf bertanggung jawab dalam proses sterilisasi akhir produk jadi menggunakan mesin autoklaf. Divisi *packing* dan *labelling* bertanggung jawab dalam proses pengemasan dan pemberian label, baik pada produk jadi maupun pada *carton box*.

1.6 Lokasi Perusahaan

PT MJB Pharma berlokasi di jalan Babatan Km 4, Desa Bakalan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67162.



Gambar 2. 9 Bangunan PT MJB Pharma



Gambar 2. 10 Peta Lokasi PT MJB Pharma

